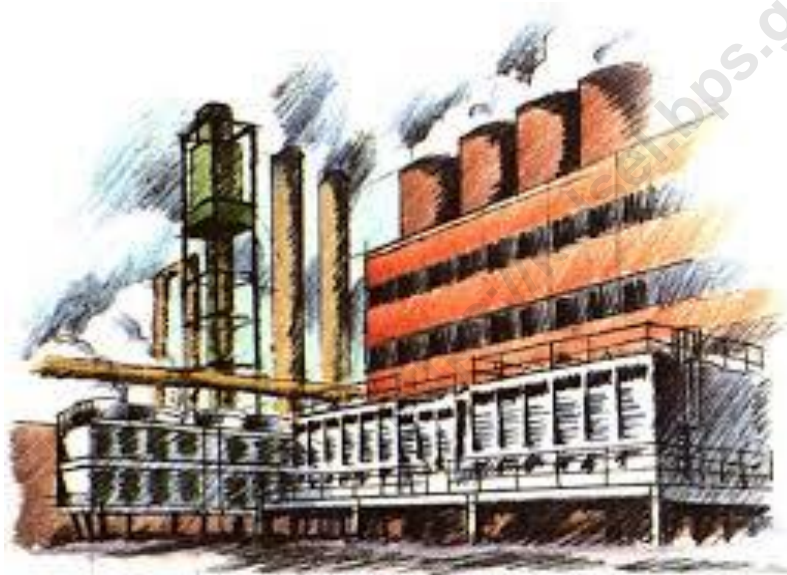


**STATISTIK INDUSTRI MANUFAKTUR  
MENENGAH DAN BESAR  
KALIMANTAN SELATAN**

*MEDIUM AND LARGE MANUFACTURING INDUSTRIES  
STATISTICS OF KALIMANTAN SELATAN*

**2015**

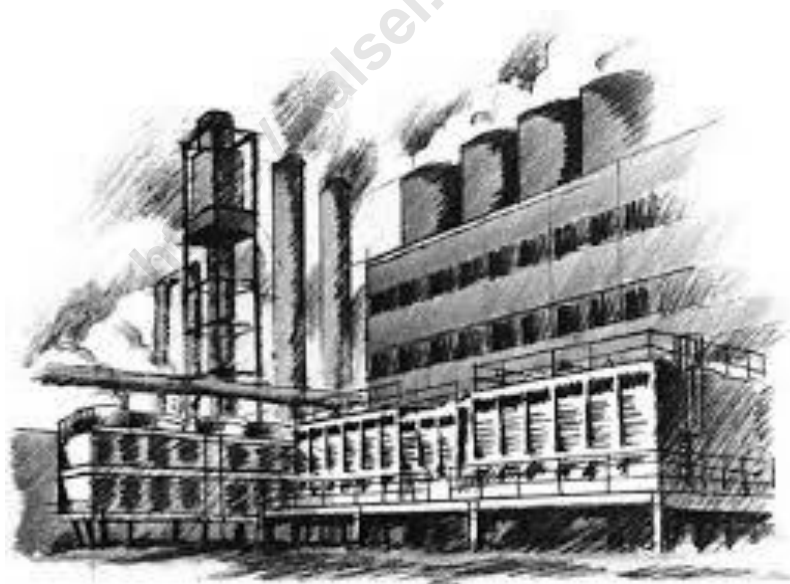


**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
BPS – Statistics of Kalimantan Selatan Province**

**STATISTIK INDUSTRI MANUFAKTUR  
MENENGAH DAN BESAR  
KALIMANTAN SELATAN**

*MEDIUM AND LARGE MANUFACTURING INDUSTRIES  
STATISTICS OF KALIMANTAN SELATAN*

**2015**



**STATISTIK INDUSTRI MANUFAKTUR**  
**MENENGAH DAN BESAR KALIMANTAN SELATAN**  
*MEDIUM AND LARGE MANUFACTURING INDUSTRIES*  
*STATISTICS OF KALIMANTAN SELATAN*  
**2015**

**ISSN : 2460-2930**

**No. Publikasi / Publication Number : 63530.1701**

**Katalog / Catalogue : 6103001.63**

**Ukuran Buku / Book Size : 21,9 x 16,5 cm**

**Jumlah Halaman/ Total Pages : viii dan 25 halaman**

**Naskah / Manuscript :**

**Bidang Statistik Produksi**

*Division of Statistic Production*

**Diterbitkan Oleh / Published by :**

**© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan**

*B P S - Statistics of Kalimantan Selatan Province*

**Dicetak oleh / Printed by :**

**CV. Karya Bintang Musim**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

***Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from Badan Pusat Statistik***

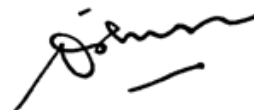
## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Manufaktur Menengah dan Besar 2015 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan ini merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya yaitu mengenai sektor industri manufaktur skala menengah dan besar. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan Survei Tahunan Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar tahun 2015 di Provinsi Kalimantan Selatan yang dikumpulkan sepanjang tahun 2016.

Data yang disajikan dalam publikasi ini terbatas pada kegiatan industri menengah dan besar, yaitu perusahaan/industri manufaktur yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Seperti halnya pada tahun sebelumnya, publikasi ini menyajikan data mengenai kegiatan perusahaan industri manufaktur yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan seperti jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, output, input, dan nilai tambah.

Dengan diterbitkannya publikasi ini, diharapkan dapat lebih melengkapi informasi bagi para pengguna data mengenai industri manufaktur. Kepada semua pihak khususnya para pengusaha yang telah memberikan data sehingga membantu penerbitan publikasi ini, disampaikan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi di masa mendatang.

Banjarbaru, November 2017  
Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kalimantan Selatan  
Kepala,



**Ir. Diah Utami, M. Sc**

## **P R E F A C E**

*Industrial Statistical Yearbook 2015 is published by BPS – Statistics of Kalimantan Selatan Province is a continuation of previous publications on the manufacturing sector. The data presented in this publication is the result of processing the Annual Survey of Industrial Processing of Medium and Large Scale which includes data processing industry enterprises of medium and large scale in 2015 in Kalimantan Selatan Province is collected during the year 2016.*

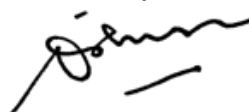
*The data presented in this publication is limited to large and medium industrial activities, the company of manufacture industry that have a workforce of 20 or more. As in previous years, this publication presents data on the activities of industrial companies in Kalimantan Selatan Province, such as number of companies, number of employees, expenditures for employees, output, input, and value added.*

*With the issuance of this publication, it is expected to complete information for data users on the manufacturing industry. To all parties, especially the entrepreneurs who have provided data that helped the issuance of this publication, conveyed thanks. Constructive suggestions and criticism is expected to improve in future publications.*

*Banjarmasin, November 2017*

*BPS – Statistics of  
Kalimantan Selatan Province*

*Chief,*



**Ir. Diah Utami, M.Sc**

## DAFTAR ISI/ *CONTENS*

	Halaman/ <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	iii
<i>Preface</i> .....	iv
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	v
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i> .....	vi
Daftar Grafik/ <i>List of Chart</i> .....	vii
Penjelasan Umum .....	1
General Description .....	2
Tabel-Tabel / <i>Tables</i> .....	13

## **DAFTAR TABEL**

### ***LIST OF TABLE***

Tabel 1. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Menengah dan Besar Tahun 2011 – 2015 .....	7
<i>Table 1. Number of Companies and Employees in Medium and Large Industries During 2011 - 2015 .....</i>	8
Tabel 2. Jumlah Perusahaan Menurut Kode Industri dan Bentuk Status Permodalan Tahun 2015/ <i>Number of Companies According to Industry Code and Forms of Capital Status in 2015 .....</i>	15
Tabel 3. Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kode Industri Tahun 2015/ <i>Number of Employees According to Industry Code in 2015 .....</i>	16
Tabel 4. Jumlah Perusahaan dan Jenis Pengeluaran untuk Pekerja Produksi Menurut Kode Industri Tahun 2015/ <i>Number of Companies and Type of Expenditures for Production Employees According to Industry Code in 2015 .....</i>	17
Tabel 5. Jumlah Perusahaan dan Jenis Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya Menurut Kode Industri Tahun 2015/ <i>Number of Companies and Type of Expenditures for Other Employees According to Industry Code in 2015 .....</i>	18
Tabel 6. Jumlah Perusahaan dan Jenis Pengeluaran untuk Seluruh Pekerja Menurut Kode Industri Tahun 2015/ <i>Number of Companies and Type of Expenditures For All Employees According to Industry Code in 2015 .....</i>	19
Tabel 7. Tenaga Listrik yang Diproduksi Sendiri, yang Dibeli dan Yang Dijual Menurut Kode Industri Tahun 2015/ <i>Own Generated Purchased and Sold Electric Power According to Industry Code in 2015 .....</i>	20

Tabel 8. Jumlah Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri Tahun 2015/ <i>Amount of Fuel and Lubricant Consumption According to Industry Code in 2015</i> .....	21
Tabel 9. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri Tahun 2015/ <i>Values of fuel and lubricant consumption according to industry code in 2015</i> .....	22
Tabel 10. Nilai Input Menurut Kode Industri Tahun 2015/ <i>Input Values According to Industry Code in 2015</i> .....	23
Tabel 11. Nilai Output Menurut Kode Industri Tahun 2015/ <i>Output Values According to Industry Code in 2015</i> .....	24
Tabel 12. Nilai Tambah Menurut Kode Industri Tahun 2015/ <i>Value Added According to Industry Code in 2015</i> .....	25

<https://kalsel.bps.go.id>



## **DAFTAR GRAFIK** ***LIST OF CHART***

	<b>Halaman/ <i>Page</i></b>
Grafik 1. Jumlah Perusahaan Menurut Kode Industri Tahun 2015 .....	9
<i>Chart 1. Number of Companies According to Industry Code in 2015 .....</i>	10
Grafik 2. Komposisi Tenaga Kerja Menurut Jenis tenaga Kerja Tahun 2015.....	9
<i>Chart 2. Workforce Composition According to The Type of Employees in 2015 .....</i>	10

<https://kalsel.bps.go.id>

# PENJELASAN UMUM

## I. PENDAHULUAN

Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Sehingga pembangunan industri tidak hanya mencapai kegiatan mandiri saja, tetapi mempunyai tujuan pokok untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Dengan adanya pembangunan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor perdagangan, pertanian ataupun sektor jasa. Dengan berkembangnya sektor-sektor lanjutan dari sektor industri tersebut, maka akan mendukung laju pertumbuhan industri. Dengan demikian maka akan menyebabkan meluasnya peluang kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat (daya beli). Selain itu pembangunan industri juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kemampuannya memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Sektor industri merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia pada umumnya dan di Kalimantan Selatan pada khususnya. Sektor industri dalam perekonomian Kalimantan Selatan mengalami perubahan yang cukup berbeda dibandingkan dengan perubahan di daerah-daerah lain, hal ini dikarenakan adanya pergeseran peranan dari industri yang menggunakan hasil hutan ke arah industri yang bergerak di bidang agro. Pada tahun 2015 peranan industri manufaktur menengah dan besar dalam perekonomian Kalimantan Selatan adalah sebesar 13,4 persen dan pertumbuhan ekonomi sektori industri manufaktur tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 3,5 persen.

Agar data perusahaan industri manufaktur dapat tercatat dengan baik dan banyaknya kebutuhan akan data mengenai perusahaan industri, maka kegiatan pengumpulan dan pengolahan data industri manufaktur menengah dan besar dilaksanakan oleh BPS setiap tahun sejak tahun 1975. Data yang dihasilkan mencakup variabel jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, tenaga listrik, bahan bakar yang digunakan, nilai input, nilai output dan nilai tambah.

## **GENERAL DESCRIPTION**

### **I. INTRODUCTION**

*Industry is an economic activity in order to increase the welfare of society, namely achieving a better quality of life, so that industrial development does not only achieve independent activity, but also has the main purpose to increase the welfare of the surrounding society. Hopefully, this industry development will spur and raise the development of other sectors such as trading, agriculture or services. With the development of advanced sectors of industry, it will support the rate of industrial development. By then, it will cause a wide spreading of job opportunities that ultimately will increase revenues and public demand (purchasing power). Moreover, the industrial development can also improve the quality of human resources by its ability to utilize many resources optimally.*

*The industrial sector played important role in Indonesian economics commonly and Kalimantan Selatan specially. The industrial sector in Kalimantan Selatan Province's economy changes differently from other areas, it happens due to a transitional role of the industries that depend on forest products toward the industries that engaged in agro. In 2015, contribution of manufacturing industry is 13.4 percent in Kalimantan Selatan Province's economy and the manufacturing industry sector growth 3.5 percent at 2015.*

*In order to make the manufacturing-industry companies's datas can be recorded properly and the request for industrial companies datas increasing well, BPS has been implementing the activities for data collection and tabulation of large and medium industrial every year since 1975. The resulting data's includes many variables, namely: number of firms, number of employees, expenditures for employees, electricities, fuel used, input values, output values, and value-added.*

## **II. RUANG LINGKUP**

### **1. Ruang Lingkup Survei**

Perusahaan/usaha industri yang dicakup dalam Survei Tahunan Industri Manufaktur Menengah dan Besar tahun 2015 adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Termasuk di sini perusahaan industri menengah dan besar yang baru berdiri/berproduksi secara komersial pada tahun 2015, dan terlewat cacah pada periode survei tahun sebelumnya.

### **2. Pengumpul Data**

Petugas pengumpul data dalam survei ini adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau staf Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota yang dibekali surat tugas.

### **3. Manfaat Survei**

Bagi pemerintah, hasil survei ini digunakan untuk mendukung perencanaan pembangunan khususnya sektor industri manufaktur. Sedangkan bagi pengusaha, data dari hasil survei ini dapat digunakan untuk menghitung pangsa pasar perusahaan baik secara nasional maupun regional, dalam rangka pengembangan usaha.

### **4. Konsep dan Definisi**

- Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
- Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- Industri manufaktur skala besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 (seratus) orang atau lebih tanpa memperhatikan apakah perusahaan tersebut menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan.
- Industri menengah/ sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 (dua puluh) orang sampai 99 (sembilan puluh sembilan) orang tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan itu.

## **II. COVERAGE**

### **1. Survey Coverage**

*Industrial companies covered by the Annual Survey of Large and Medium Manufacture Industries 2015 are industrial companies which have 20 or more labors, including large and medium companies which have been established commercially in 2015, and the missed-count companies at the previous year's survey.*

### **2. Data Collector**

*The data collectors for this survey are the Statistical District Coordinator (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) or staffs from Regency/City BPS who are equipped with official letter of assignment.*

### **3. Survey's Benefit**

*For the government, the results of this survey are used to support development planning, especially the manufacturing sector. And for the companies, the data's from this survey can be used to calculate company's market share both nationally nor regionally, in the context of business development.*

### **4. Concept and Definition**

- *Manufacturing industry is an economic activity engaged in activities to change the basic materials mechanically, chemically, or by hand to be finished products or semi-finished products or to increase goods with less value into higher value, and to make them get near to the end user.*
- *Industrial company is a business units (corps) that performs many economic activities in order to produce goods or services, and located in a building or specific area, and has its own administrative records about cost structures and there is one or more persons who are responsible for the business.*
- *A large industrial company is a company that has 100 (one hundred) or more labors regardless whether the company uses machines or not and whether the company has much capital or not.*
- *A medium industrial company is a company that has 20 (twenty) to 99 (ninety nine) labors regardless whether the company uses machines or not and whether the company has much capital or not.*

### III. PENGGUNAAN KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei industri ini adalah klasifikasi yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3 tahun 1990, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kekhususan yang terdapat di Indonesia, dengan nama Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2009). KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI tahun 2009 yang merupakan penyempurnaan dari KBLI tahun 2005. Kode KBLI suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditi yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan 2 komoditi atau lebih dengan nilai yang sama, maka produksi utama adalah komoditi yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

Keterangan kode industri :

- 10 Industri makanan
- 11 Industri minuman
- 13 Industri tekstil
- 14 Industri pakaian jadi
- 16 Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
- 18 Industri percetakan dan reproduksi media rekaman
- 20 Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia
- 21 Industri farmasi, produk obat kimia dan, obat tradisional
- 22 Industri karet, barang dari karet, dan plastik
- 23 Industri barang galian bukan logam
- 24 Industri logam dasar
- 25 Industri barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya
- 28 Industri mesin dan perlengkapan ytdl
- 29 Industri kendaraan bermotor, trailer, dan semi trailer
- 30 Industri alat angkutan lainnya
- 31 Industri furnitur
- 33 Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan

### III. USE OF INDUSTRY CLASSIFICATION

*Industry classification used in this industrial survey is the classification that is based on International Standard Industrial Classification of All Economics Activities (ISIC) revision 3 of 1990, adjusted according to the condition in Indonesia called KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI) or Indonesian Standard Industrial Classification. ISIC code for a company is determined based on its primary production, specifically the type of commodities which produce the greatest value. When an industrial company produces 2 or more commodities with the same value, then the main production is the commodity which produces the greatest quantity.*

*Explanation code industry :*

- 10 Food product manufacture*
- 11 Beverages manufacture*
- 13 Textile manufacture*
- 14 Wearing apparel manufacture*
- 16 Wood and products of wood and cork (except furniture), and plaited mats from bamboo, rattan and other similar products manufacture*
- 18 Printing and reproduction of recorded media manufacture*
- 20 Chemical material and chemical product manufacture*
- 21 Pharmacy, chemical, and traditional medicines manufacture*
- 22 Rubber, goods from rubber, and plastic manufacture*
- 23 Non-metallic mineral products manufacture*
- 24 Base metals manufacture*
- 25 Metal products except machinery and equipment manufacture*
- 28 Machinery dan equipment manufacture*
- 29 Motor vehicles, trailers, and semi trailers manufacture*
- 30 Other transport equipment manufacture*
- 31 Furniture manufacture*
- 33 Reparation and installation of machinery and equipment*

#### IV. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (*questionnaire*) kepada semua perusahaan industri yang tergolong menengah dan besar yang tercatat dalam direktori BPS. Jadi pencacahan yang dilakukan dalam survei ini dilakukan secara lengkap (*complete enumeration*).

#### V. ULASAN SINGKAT

Gambaran perekonomian kelompok industri manufaktur menengah dan besar di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Jumlah Perusahaan

Jumlah perusahaan industri manufaktur skala menengah dan besar pada tahun 2015 ada sebanyak 160 perusahaan. Dari 160 perusahaan tersebut didominasi industri makanan (KBLI-10) sebanyak 53 perusahaan; industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI-16) sebanyak 30 perusahaan; reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI-33) sebanyak 15 perusahaan; industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI-22) sebanyak 13 perusahaan; dan industri minuman (KBLI-11) sebanyak 10 perusahaan; serta industri barang galian bukan logam (KBLI-23) sebanyak 10 perusahaan.

**Tabel 1.**  
**Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Menengah dan Besar**  
**Tahun 2011 – 2015**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja*</b>
(1)	(2)	(3)
2011	99	21 056
2012	90	21 956
2013	88	18 676
2014	105	22 145
2015	160	26 037

- Perbaikan jumlah tenaga kerja



#### **IV. METHOD OF DATA COLLECTION**

The implementation of this industrial survey is done by providing a list of questions (questionnaire) to all industrial companies classified as large and medium that is listed in the BPS's directory. By then, the census conducted in this survey is carried out completely (complete enumeration).

#### **V. BRIEF REVIEWS**

The economic description of manufacturing medium and large sectors in Kalimantan Selatan Province in 2015 can be explained as follows:

##### **1. Number of Companies**

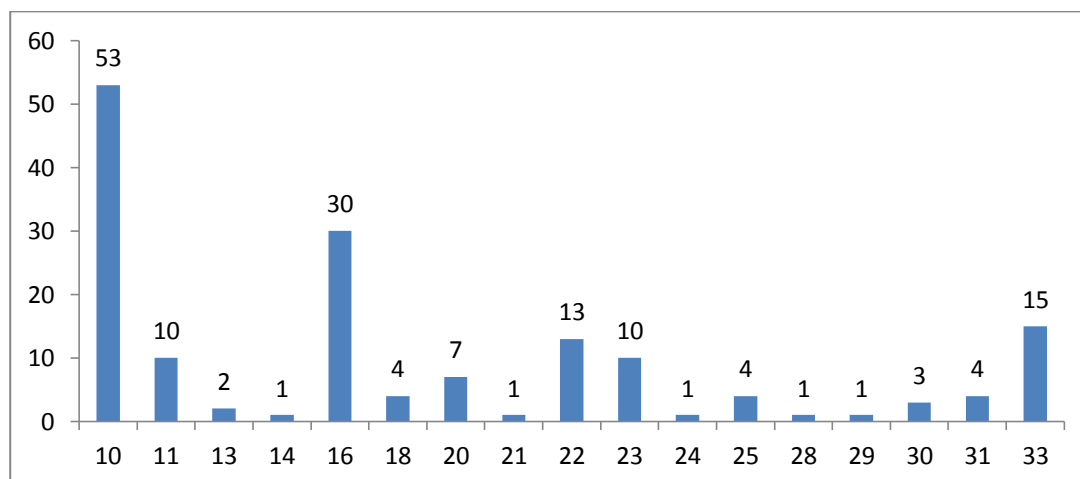
In 2015, the number of existing medium and large manufacturing industries was 160 companies. The medium and large manufactured at South Kalimantan was dominated by food product (KBLI-10) were 37 companies, wood and products of wood and cork (except furniture) and plaited mats from bamboo, rattan and other similar products (KBLI-16) were 30 companies, reparation an intellation of machinery and equipment (KBLI-33) were 15 companies, rubber, goods from rubber and plastic (KBLI-22) were 13 companies, and non-metallic mineral products (KBLI-23) were 10 companies also beverage (KBLI-11) were 10 companies.

**Table 1.**  
**Number of Companies and Employees in Medium and Large Industries**  
**During 2011 – 2015**

<b>Year</b>	<b>Number of Companies</b>	<b>Number of employees*</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
2011	99	21 056
2012	90	21 956
2013	88	18 676
2014	105	22 145
2015	160	26 037

\*revised

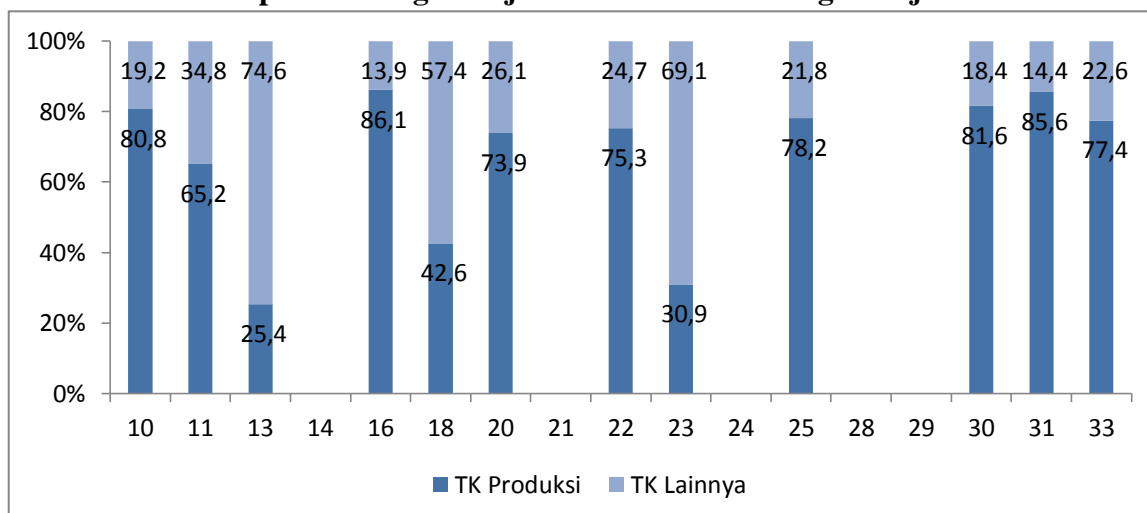
**Grafik 1. Jumlah Perusahaan Menurut Kode Industri Tahun 2015**



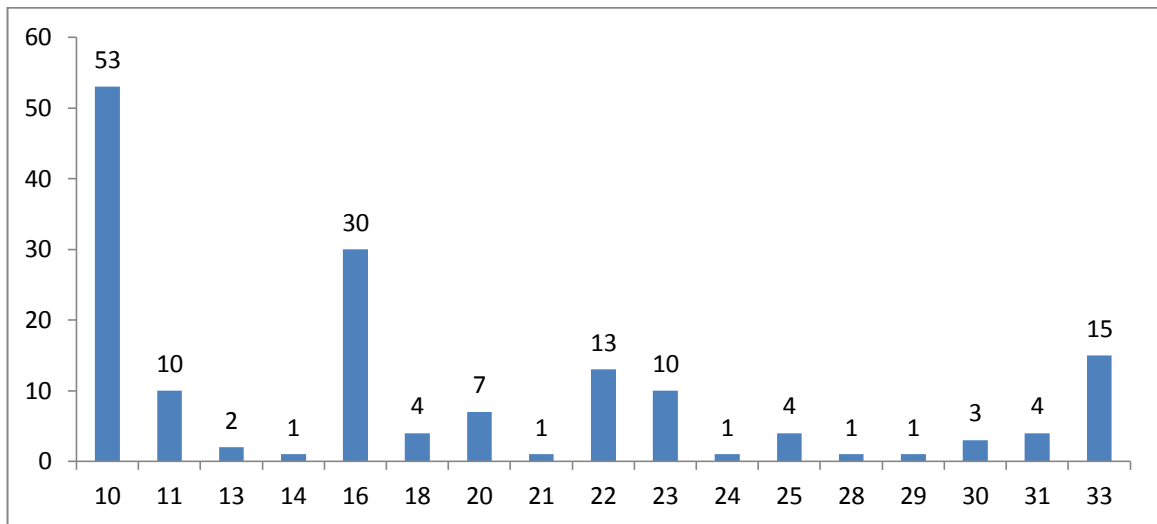
## 2. Jumlah Tenaga Kerja

Pada tahun 2015 dengan jumlah industri manufaktur sebanyak 160 perusahaan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 26.037 orang. Dimana ada 5 kelompok industri yang mampu menyerap cukup banyak tenaga kerja, yakni kelompok industri kayu, barang dari kayu dan gabus (kecuali furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI-16) sebanyak 10.742 orang atau 41,26 persen; kelompok industri makanan (KBLI-10) yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 7.272 orang atau 27,93 persen; kelompok industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI-22) yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 2.687 orang atau 10,32 persen; kelompok reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI-33) yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 1.236 orang atau 4,75 persen; dan kelompok industri barang galian bukan logam (KBLI-23) yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 1.160 orang atau 4,46 persen.

**Grafik 2. Komposisi Tenaga Kerja Menurut Jenis Tenaga Kerja Tahun 2015**



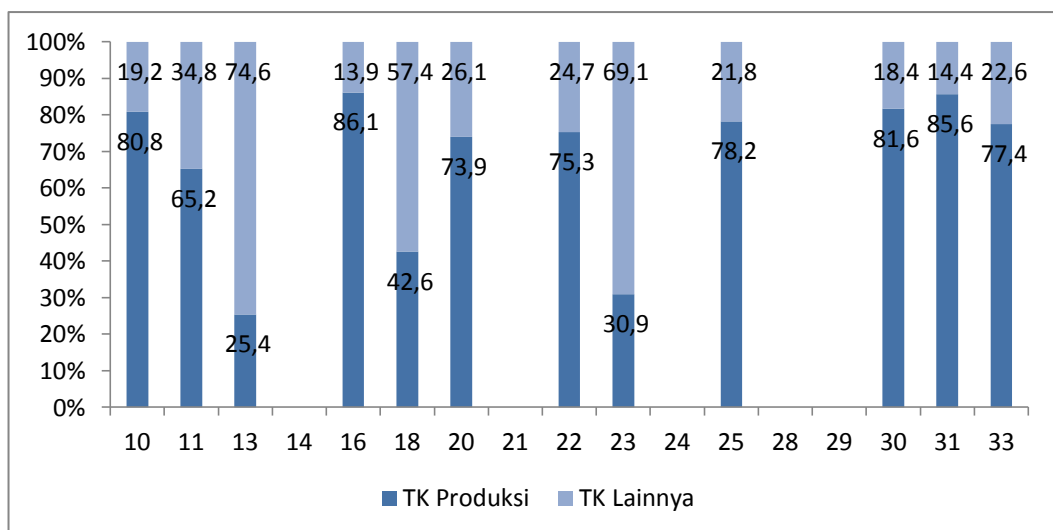
**Chart 1. Number of Companies According to Industry Code in 2015**



## 2. Number of Employees

In 2014, with 160 companies the total number of absorbed employees were 26,037 workers. There are 5 sectors which absorbed many employees, they are: wood and products of wood and cork (except furniture), and plaited mats from bamboo, rattan and other similar products manufacture (KBLI-16) for 10,742 workers or 41.26 percent; followed by food manufacture (KBLI-10) for 7,272 workers or 27.93 percent; followed by the rubber, goods from rubber and plastic manufacture (KBLI-22) that absorbed 2,687 workers or 10.32 percent; followed by reparation an intellation of machinery and equipment (KBLI-33) for 1,236 workers or 4.75 percent; and non-metallic mineral products (KBLI-23) for 1.160 workers or 4,46 percent.

**Chart 2. Workforce composition according to the type of employees in 2015**



### **3. Tingkat Upah**

Pada tahun 2015 pengeluaran perusahaan untuk biaya tenaga kerja (meliputi upah/gaji dan insentif lainnya) yang dikeluarkan perusahaan industri menengah dan besar di Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 1.408,97 miliar rupiah dari 160 perusahaan yang ada. Kelompok industri yang menyumbang pengeluaran yang tinggi untuk pekerja, secara keseluruhan adalah kelompok industri makanan (KBLI-10) yang mencapai 450,31 miliar rupiah atau 31,96 persen. Diikuti oleh kelompok industri kayu, barang dari kayu dan gabus (kecuali furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI-16) sebesar 413,61 miliar rupiah atau 29,36 persen. Kelompok industri barang galian bukan logam (KBLI-23) mencapai 261,06 miliar rupiah atau 18,53 persen. Dan kelompok industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI-22) yang mencapai 124,57 miliar rupiah atau 8,84 persen.

### **4. Nilai Tambah**

Nilai tambah merupakan pertambahan nilai karena suatu komoditi mengalami proses pengolahan, pengangkutan dan penyimpanan dalam suatu proses produksi. Nilai tambah yang dihasilkan inilah nantinya akan dinikmati oleh pengusaha dan buruh/karyawan dalam bentuk keuntungan, upah/gaji, serta dana-dana lain untuk pembayaran berbagai pengeluaran seperti bunga pinjaman dan sewa alat-alat lainnya.

Pada tahun 2015 nilai output industri manufaktur menengah dan besar di Provinsi Kalimantan Selatan mendekati 33,30 triliun rupiah dengan biaya antara (input antara) sebesar 22,35 triliun rupiah. Dengan demikian nilai tambah dari kegiatan industri menengah dan besar selama tahun 2015 adalah sebesar 10,95 triliun rupiah. Sumbangan nilai tambah terbesar didapat dari kelompok industri makanan (KBLI-10) yang mencapai 6,57 triliun rupiah per tahun atau 60,00 persen; diikuti oleh kelompok industri barang galian bukan logam (KBLI-23) sebesar 1,36 triliun rupiah atau 12,43 persen; kelompok industri industri kayu, barang dari kayu dan gabus (kecuali furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI-16) sebesar 1,30 triliun rupiah atau 11,88 persen; dan kelompok karet, barang dari karet dan plastik (KBLI-22) yang mencapai 776,25 miliar rupiah atau 7,09 persen .

### **3. Wage Rate**

*In 2015, the medium and large manufacture companies's expienses for workers cost (including wages/salaries and other incentives) in South Kalimantan Province were 1,408.97 billion rupiahs from the existing 160 companies. The highest spending for the worker cost were from food manufacture (KBLI-10) that reached 450.31 billion rupiahs or 31.96 percent. Followed by the wood and products of wood and cork (except furniture), and plaited mats from bamboo, rattan and other similar products manufacture (KBLI-16) that reach 413.61 billion rupiahs or 29.36 percent; non-metallic mineral products (KBLI-23) that reached 261.06 billion rupiahs or 18,53 percent; and rubber, goods from rubber and plastic manufacture (KBLI-22) that reached 124.57 billion rupiahs or 8.84 percent.*

### **4. Value Added**

*Value added is the addition for a commodity value because of the producing, transporting and storing process. This generated value added will be perceived by entrepreneurs and employees/employees in the formof profits, wages/salaries, and also other funds for the payment of various expenses such as interest loans and leases of other tools.*

*In 2015 the output value of medium and large manufacture in Kalimantan Selatan Province is almost 33.30 trillion rupiahs with the intermediate cost (intermediate input) for about 22.35 trillion rupiahs. Thus, the value added from medium and large manufacture activities during 2015 was about 10.95 trillion rupiahs. The highest value added was obtained from food manufacture (KBLI-10) for 6.57 trillion rupiahs or 60.00 percent of all value added from medium and large manufacture in Kalimantan Selatan Province; followed by value added from the non-metallic mineral products (KBLI-23) for 1.36 trillion rupiahs or 12.43 percent; wood and products of wood and cork (except furniture), and plaited mats from bamboo, rattan and other similar products manufacture (KBLI-16) for 1.30 trillion rupiahs or 11.88 percent; and rubber, goods from rubber and plastic manufacture (KBLI-22) that reached 776.25 billion or 7.09 percent.*

**TABEL — TABEL**  
***TABLES***

<https://kalseid.com/id>



**Tabel 2. Jumlah Perusahaan Menurut Kode Industri dan Bentuk Status Permodalan Tahun 2015**  
**Table 2. Number of Companies According to Industry Codes and Forms of Capital Status in 2015**

Kode Industri/ <i>Industry Code</i>	PMDN/ <i>PMDN</i>	PMA/ <i>PMA</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
10	23	8	22	53	
11	6	-	4	10	
13	-	-	2	2	
14	*	*	*	1	
16	14	2	14	30	
18	3	-	1	4	
<b>KBLI 2</b>	20	4	1	2	7
<b>Digit/</b>	21	*	*	*	1
<b>2 Digits</b>	22	8	2	3	13
<b>KBLI</b>	23	-	1	9	10
	24	*	*	*	1
	25	-	-	4	4
	28	*	*	*	1
	29	*	*	*	1
	30	-	-	3	3
	31	-	-	4	4
	33	10	-	5	15
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>68</b>	<b>14</b>	<b>78</b>	<b>160</b>	



**Tabel 3. Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kode Industri Tahun 2015**  
**Table 3. Number of Employees According to Industry Code in 2015**

Kode Industri/ Industry Code	Banyaknya Pekerja- Number of employees						
	Tenaga kerja produksi Production employees			Tenaga kerja lainnya Others employees			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	3 528	2 348	5 876	1 029	367	1 396	
11	408	172	580	241	69	310	
13	3	29	32	2	92	94	
14	*	*	*	*	*	*	
16	5 056	4 193	9 249	1 153	340	1 493	
18	205	50	255	274	70	344	
<b>KBLI 2 Digit/ 2 Digits KBLI</b>	20	352	93	445	120	37	157
	21	*	*	*	*	*	*
	22	1 735	289	2 024	508	155	663
	23	344	15	359	772	29	801
	24	*	*	*	*	*	*
	25	114	15	129	28	8	36
	28	*	*	*	*	*	*
	29	*	*	*	*	*	*
	30	108	3	111	20	5	25
	31	164	14	178	9	21	30
	33	915	42	957	201	78	279
<b>Jumlah/Total</b>	<b>13 075</b>	<b>7 292</b>	<b>20 367</b>	<b>4 385</b>	<b>1 285</b>	<b>5 670</b>	

**Tabel 4. Jumlah Perusahaan dan Jenis Pengeluaran untuk Pekerja Produksi Menurut Kode Industri Tahun 2015**

**Table 4. Number of Companies and Type of Expenditures for Production Employees According to Industry Code in 2015**

Kode Industri/ Industry Code	Jumlah Perusahaan/ Numbers of companies	Upah/gaji Wages (000 Rp)	Insentif/ lainnya Insentif/others (000 Rp)	Jumlah/Total (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	53	218 999 721	86 727 468	305 727 189
11	10	14 073 924	2 550 471	16 624 395
13	2	2 470 649	127 651	2 598 300
14	1	*	*	*
16	30	263 064 688	85 725 551	348 790 239
18	4	11 012 405	729 201	11 741 606
<b>KBLI 2 Digit/</b>	20	14 035 065	3 425 292	17 460 357
<b>2 Digits KBLI</b>	21	*	*	*
	22	61 457 191	19 922 378	81 379 569
	23	8 090 386	52 326 969	60 417 355
	24	*	*	*
	25	4 237 219	1 648 171	5 885 390
	28	*	*	*
	29	*	*	*
	30	3 748 535	1 115 187	4 863 722
	31	4 185 682	549 836	4 735 518
	33	30 424 385	10 366 503	40 790 88
<b>Jumlah/Total</b>	<b>160</b>	<b>639 951 055</b>	<b>266 034 396</b>	<b>905 985 451</b>

**Tabel 5. Jumlah Perusahaan dan Jenis Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya Menurut Kode Industri Tahun 2015**

**Table 5. Number of Companies and Type of Expenditures for Other Employees According to Industry Code in 2015**

Kode Industri/ Industry Code	Jumlah Perusahaan/ Numbers of companies	Upah/gaji Wages (000 Rp)	Insentif/ lainnya Insentif/others (000 Rp)	Jumlah/Total (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	53	97 755 371	46 825 483	144 580 854
11	10	8 201 264	1 593 782	9 795 046
13	2	217 700	-	217 700
14	1	*	*	*
16	30	59 724 237	5 094 834	64 819 071
18	4	11 425 208	81 021	11 506 229
<b>KBLI 2 Digit/</b>	20	6 641 034	2 121 012	8 762 046
<b>2 Digits KBLI</b>	21	*	*	*
	22	21 385 127	21 803 651	43 188 778
	23	25 974 449	174 664 823	200 639 272
	24	*	*	*
	25	1 755 452	732 756	2 488 208
	28	*	*	*
	29	*	*	*
	30	677 516	148 666	826 182
	31	665 761	98 566	764 327
	33	9 442 321	4 061 962	13 504 283
<b>Jumlah/Total</b>	<b>160</b>	<b>245 471 382</b>	<b>257 513 464</b>	<b>502 984 846</b>

Tabel 6. Jumlah Perusahaan dan Jenis Pengeluaran untuk Seluruh Pekerja Menurut Kode Industri Tahun 2015

Table 6. Number of Companies and Type of Expenditures for All Employees According to Industry Code in 2015

Kode Industri/ Industry Code	Jumlah Perusahaan/ Numbers of companies	Upah/gaji Wages (000 Rp)	Insentif/ lainnya Insentif/others (000 Rp)	Jumlah/Total (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
10	53	316 755 092	133 552 951	450 308 043	
11	10	22 275 188	4 144 253	26 419 441	
13	2	2 688 349	127 651	2 816 000	
14	1	*	*	*	
16	30	322 788 925	90 820 385	413 609 310	
18	4	22 437 613	810 222	23 247 835	
<b>KBLI 2 Digit/</b>	20	7	20 676 099	5 546 304	26 222 403
<b>2 Digits KBLI</b>	21	1	*	*	*
	22	13	82 842 318	41 726 029	124 568 347
	23	10	34 064 835	226 991 792	261 056 627
	24	1	*	*	*
	25	4	5 992 671	2 380 927	8 373 598
	28	1	*	*	*
	29	1	*	*	*
	30	3	4 426 051	1 263 853	5 689 904
	31	4	4 851 443	648 402	5 499 845
	33	15	39 866 706	14 428 465	54 295 171
<b>Jumlah/Total</b>	<b>160</b>	<b>885 422 437</b>	<b>523 547 860</b>	<b>1 408 970 297</b>	

**Tabel 7. Tenaga listrik yang diproduksi sendiri, yang dibeli dan yang dijual Menurut Kode Industri Tahun 2015**

**Table 7. Own Generated, Purchased and Sold Electric Power According to Industry Code in 2015**

Kode Industri/ Industri Code	Produksi Sendiri/ Own generated (Kwh)	Tenaga Listrik/ Electric power			
		Yang Dibeli/ Purchased (Kwh)	(000 Rp)	Yang Dijual/ Sold (Kwh)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	90 994 241	14 439 298	21 807 110	6 247	30 091
11	155 382	4 243 784	6 364 426	-	-
13	11 099	72 223	281 669	-	-
14	*	*	*	*	*
16	278 055 780	47 463 923	69 605 163	236 887 778	205 977 290
18	152 365	1 854 718	5 453 189	-	-
20	160 910	3 642 444	5 902 214	-	-
<b>KBLI 2</b>	21	*	*	*	*
<b>Digit/</b>	22	70 518 017	24 065 875	32 100 036	-
<b>2 Digits</b>	23	42 843 575	1 338 099	4 958 362	16 419 873
<b>KBLI</b>	24	*	*	*	*
	25	220 018	5 892 852	26 063 943	258 543
	28	*	*	*	*
	29	*	*	*	*
	30	184 049	284 770	826 176	-
	31	7 686	333 746	513 088	-
	33	1 180 046	2 675 829	5 930 773	-
<b>Jumlah</b>	<b>485 834 139</b>	<b>108 458 448</b>	<b>189 241 355</b>	<b>253 656 093</b>	<b>223 291 568</b>

**Tabel 8. Jumlah Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri Tahun 2015**  
**Table 8. Amount of fuel and lubricant consumption according to industry code in 2015**

Kode Industri/ Industry Code	Pemakaian/ Consumption						
	Bensin/ fuel (liter)	Solar/ diesel fuel (liter)	Minyak Tanah/ karosene (liter)	Batubara/ Coal (kg)	Gas LPG/ LPG gas (kg)	Pelumas/ Lubricant (liter)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
10	460 284	26 107 854	9 830	3 008 211	147 347	115 115	
11	9 206	255 473	21	14 453	2 505	914	
13	18 843	-	137 719	-	-	311	
14	*	*	*	*	*	*	
16	15 542	7 126 542	-	357 513 923	27 771	161 495	
18	139 965	196 495	-	-	-	505	
<b>KBLI 2</b>	20	3 507	417 403	-	22 492	185	16 403
<b>Digit/</b>	21	*	*	*	*	*	*
<b>2 Digits</b>	22	62 618	10 678 240	122 963	2 053 168	28 820	192 325
<b>KBLI</b>	23	5 188	5 248 815	85 693	304 955 841	92	4 337
	24	*	*	*	*	*	*
	25	18 867	296 093	623	13 093	3 184	18 459
	28	*	*	*	*	*	*
	29	*	*	*	*	*	*
	30	3 699	105 280	-	-	8 352	3 184
	31	9 183	50 396	-	-	3 612	244
	33	95 868	1 020 436	21	-	124 913	44 413
<b>Jumlah/Total</b>	<b>859 753</b>	<b>51 724 579</b>	<b>357 505</b>	<b>667 584 219</b>	<b>348 032</b>	<b>566 035</b>	

**Tabel 9. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri Tahun 2015**  
**Table 9. Values of fuel and lubricant consumption according to industry code in 2015**

Kode Industri/ Industry Code	Pemakaian/ Consumption (000 Rp)						
	Bensin/ fuel	Solar/ diesel fuel	Minyak Tanah/ karosene	Batubara/ Coal	Gas LPG/ LPG gas	Pelumas/ Lubricant	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
10	3 956 254	228 442 682	82 449	10 447 384	2 303 732	3 974 033	
11	80 554	2 404 527	166	45 528	84 532	37 863	
13	164 869	-	1 094 862	-	-	13 065	
14	*	*	*	*	*	*	
16	122 150	60 535 130	-	130 927 766	265 545	3 921 375	
18	1 217 736	1 731 836	-	-	-	21 198	
<b>KBLI 2</b>	20	29 197	3 290 732	-	62 595	5 249	92 114
<b>Digit/</b>	21	*	*	*	*	*	*
<b>2 Digits</b>	22	506 364	90 907 094	990 861	1 263 356	326 566	2 595 829
<b>KBLI</b>	23	45 387	40 121 839	681 265	269 249 876	3 122	182 160
	24	*	*	*	*	*	*
	25	165 088	2 471 502	4 950	41 241	97 876	766 135
	28	*	*	*	*	*	*
	29	*	*	*	*	*	*
	30	32 369	944 045	-	-	136 807	69 083
	31	71 154	349 411	-	-	29 208	7 166
	33	705 316	8 376 784	171	-	1 303 828	718 521
<b>Jumlah/Total</b>	<b>7 229 524</b>	<b>441 466 119</b>	<b>2 861 129</b>	<b>412 047 315</b>	<b>4 588 687</b>	<b>12 749 736</b>	

**Tabel 10. Nilai Input Menurut Kode Industri Tahun 2015**  
**Table 10. Input values according to industry code in 2015**

Kode Industri/ <i>Industri Code</i>	Nilai Input/ <i>Values input</i> (000 Rp)					Total/ <i>Total</i>
	Bahan Baku/ <i>Raw materials</i>	Listrik yang Dibeli/ <i>Electricity purchased</i>	Sewa Gedung, Mesin dan Alat/ <i>Rental or cobtract payments for building, machinery and tools</i>	Lainnya/ <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
10	14 571 645 239	21 807 110	9 352 482	432 168 753	15 034 973 584	
11	51 278 441	6 364 426	592 474	75 980 931	134 216 272	
13	30 968 301	281 669	-	1 649 762	32 899 732	
14	*	*	*	*	*	
16	2 120 665 153	69 605 163	471 965	391 421 225	2 582 163 506	
18	100 622 766	5 453 189	225 013	54 845 966	161 146 934	
20	495 503 559	5 902 214	798 010	12 040 349	514 244 132	
<b>KBLI 2</b>	21	*	*	*	*	
<b>Digit/</b>	22	2 329 406 856	32 100 036	12 045 163	178 209 579	2 551 761 634
<b>2 Digits</b>	23	523 733 878	4 958 362	270 771	323 899 140	852 862 151
<b>KBLI</b>	24	*	*	*	*	
	25	120 535 894	26 063 943	460 783	18 741 350	165 801 970
	28	*	*	*	*	
	29	*	*	*	*	
	30	21 018 720	826 176	149 402	3 785 692	25 779 990
	31	15 686 137	513 088	40 312	1 114 458	17 353 995
	33	157 605 807	5 930 773	12 407 479	17 871 946	193 816 005
<b>Jumlah/Total</b>	<b>20 600 338 174</b>	<b>189 241 355</b>	<b>36 988 374</b>	<b>1 522 496 237</b>	<b>22 349 064 140</b>	



**Tabel 11. Nilai Output Menurut Kode Industri Tahun 2015**  
**Table 11. Output values according to industry code in 2015**

Kode Industri/ <i>Industri Code</i>	Nilai Output/ <i>Values Output</i> (000 Rp)					Total/ <i>Total</i>
	Barang yang Dihasilkan/ Production	Tenaga Listrik yang Dijual/ Sold electricity	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi/ Work in process	Penerimaan Lainnya/ Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
10	21 483 237 979	30 091	47 372 699	71 950 015	21 602 590 784	
11	233 572 113	-	26 752	1 433 264	235 032 293	
13	41 303 302	-	-	-	41 303 302	
14	*	*	*	*	*	
16	3 663 663 794	205 977 290	4 783 775	8 506 198	3 882 931 057	
18	172 915 845	-	-	71 597 867	244 513 712	
20	642 859 760	-	459 575	3 767 850	647 087 185	
<b>KBLI 2</b>	21	*	*	*	*	
<b>Digit/</b>	22	3 299 217 009	-	(7 286 307)	3 328 014 806	
<b>2 Digits</b>	23	2 196 759 659	15 590 323	313 576	2 213 824 303	
<b>KBLI</b>	24	*	*	*	*	
	25	279 539 093	1 279 788	(8 619 576)	390 346 679	
	28	*	*	*	*	
	29	*	*	*	*	
	30	54 499 361	-	(2 301 187)	65 335 505	
	31	23 398 059	-	1 356 758	27 085 506	
	33	379 318 640	-	11 144 159	429 077 035	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>32 611 919 563</b>	<b>223 291 568</b>	<b>45 807 860</b>	<b>414 778 146</b>	<b>33 295 797 137</b>	

**Tabel 12. Nilai Tambah Menurut Kode Industri Tahun 2015**

*Table 12. Value added according to industry code in 2015*

Kode Industri/ Industri Code	Nilai Output/ Output values (000 Rp)	Nilai Input/ Input values (000 Rp)	Nilai Tambah/ Net Value (Harga Pasar/Market Price) (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
10	21 602 590 784	15 034 973 584	6 567 617 200
11	235 032 293	134 216 272	100 816 021
13	41 303 302	32 899 732	8 403 570
14	*	*	*
16	3 882 931 057	2 582 163 506	1 300 767 551
18	244 513 712	161 146 934	83 366 778
20	647 087 185	514 244 132	132 843 053
<b>KBLI 2</b>	21	*	*
<b>Digit/</b>	22	3 328 014 806	776 253 172
<b>2 Digits</b>	23	2 213 824 303	1 360 962 152
<b>KBLI</b>	24	*	*
	25	390 346 679	224 544 709
	28	*	*
	29	*	*
	30	65 335 505	39 555 515
	31	27 085 506	9 731 511
	33	429 077 035	235 261 030
<b>Jumlah/Total</b>	<b>33 295 797 137</b>	<b>22 349 064 140</b>	<b>10 946 732 997</b>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan**  
**BPS – Statistics of Kalimantan Selatan Province**

Jl. Soekarno Hatta (Jalur Trikora) No. 7 Banjarbaru 70713

Telp: (0511) 6749001 Fax: (0511) 6749106

Homepage : <http://kalsel.bps.go.id>

Email : [bps6300@bps.go.id](mailto:bps6300@bps.go.id)

ISSN. 2460-2930



9 772460 293001